

RINGKASAN

PT Pendawa Lestari Perkasa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri pertambangan andesit. Sistem penambangan yang diterapkan oleh PT Pendawa Lestari Perkasa adalah tambang terbuka dengan metode Side hill. Masalah yang terjadi pada perusahaan adalah tidak tercapainya target produksi dari alat angkut Dump Truck Isuzu Giga FVZ 285 PS yang digunakan dalam pengangkutan andesit dengan target produksi sebesar 46.000 ton/bulan. Alat mekanis yang dibutuhkan dalam kegiatan pengangkutan andesit adalah alat muat dan alat angkut. Berdasarkan hasil penelitian produktivitas yang dihasilkan 1 alat muat adalah 47.497 ton/bulan yang sudah mencapai target produksi dan produktivitas yang dihasilkan alat angkut saat ini adalah 42.418 ton/bulan atau sebesar 92%. Penelitian ini dilakukan pengamatan dan pengambilan data secara langsung di lapangan maupun tidak langsung kemudian dilakukan pengolahan data.

Dengan adanya permasalahan terkait target produksi pada perusahaan, maka diperlukan analisis terkait produktivitas alat angkut. Metode penelitian yang dilakukan diawali dengan studi literatur, observasi lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas alat muat dan alat angkut seperti waktu edar alat, keadaan material, bucket fill factor, geometri jalan, serta efisiensi kerja.

Hasil penelitian yang diperoleh setelah data yang terkumpul dianalisis untuk menghasilkan alternatif solusi dalam menyelesaikan masalah, dan mengobservasi perubahan nilai produktivitas alat mekanis dilakukan perbaikan terhadap masalah yang ada. Ada beberapa upaya untuk meningkatkan produktivitas alat angkut yaitu dengan melakukan perbaikan geometri jalan angkut, melakukan penekanan hambatan yang bisa dihindari seperti perjalanan menuju pit dan meminimalisir hambatan-hambatan waktu kerja serta refueling dapat dilakukan pada jam istirahat sehingga efisiensi alat angkut meningkat. Setelah dilakukan upaya perbaikan tersebut, maka produktivitas alat angkut meningkat dari 30.382 ton/bulan menjadi 46.987,9 ton/bulan sehingga target produksi perusahaan dapat tercapai.

SUMMARY

PT Pendawa Lestari Perkasa is a company operating in the andesite mining industry. The mining system implemented by PT Pendawa Lestari Perkasa is an open pit mine using the Side Hill method. The problem that occurred at the company was the failure to achieve the production target of the Isuzu Giga FVZ 285 PS Dump Truck transport equipment used in transporting andesite with a production target of 46,000 tons/month. The mechanical equipment needed for andesite transportation activities is loading and transportation equipment. Based on research results, the productivity produced by 1 loading equipment is 47,497 tons/month, which has reached the production target and the productivity produced by transportation equipment is currently 42,418 tons/month or 92%. This research carried out observations and data collection directly in the field or indirectly and then data processing was carried out.

Due to problems related to production targets in companies, analysis is needed regarding the productivity of transportation equipment. The research method used begins with a literature study, field observations to observe factors that influence the productivity of loading equipment and transportation equipment such as tool circulation time, material condition, bucket fill factor, road geometry, and work efficiency.

The research results obtained after the collected data were analyzed to produce alternative solutions to solve problems, and observing changes in the productivity value of mechanical equipment, improvements were made to existing problems. There are several efforts to increase the productivity of transport equipment, namely by improving the geometry of the transport road, suppressing obstacles that can be avoided such as trips to the pit and minimizing work time constraints and refueling can be done during rest hours so that the efficiency of the transport equipment increases. After these improvements were made, the productivity of transportation equipment increased from 30,382 tons/month to 46,987.9 tons/month so that the company's production target could be achieved.